

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya, dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia, disamping sastra harus mampu menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh sastrawan tentang kehidupan umat manusia (Semi, 1993:8).

Karya sastra yang menceritakan kehidupan manusia salah satunya adalah novel. Novel merupakan sebuah bentuk prosa fiksi atau cerita rekaan yang membuat serangkaian peristiwa yang dijalin dalam sebuah alur, yang mengemukakan permasalahan imaji secara kompleks. Selain itu novel merupakan sebuah prosa fiksi yang memuat kehidupan manusia yang dirangkai melalui sebuah bahasa sebagai mediumnya.

Novel merupakan bagian dari karya fiksi yang memuat pengalaman manusia secara menyeluruh atau merupakan suatu terjemahan tentang perjalanan hidup yang bersentuhan dengan kehidupan manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa karya fiksi berupa novel adalah potret realitas yang terwujud melalui bahasa yang estetis. Novel sebagai karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya

seperti peristiwa, plot, tokoh, latar, sudut pandang dan lain-lain. Nurgiyantoro (2007: 23) berpendapat bahwa unsur intrinsik merupakan unsur- unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur- unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Salah satu unsur intrinsik dalam novel yaitu tokoh dan penokohan. Tokoh atau seseorang yang berperan dalam cerita tentunya memiliki sifat, atau tingkah laku yang dimilikinya yang biasa disebut penokohan.

Tokoh merupakan faktor terpenting yang menggerakkan alur cerita dalam novel. Tokoh-tokoh dalam cerita memiliki sifat atau tingkah laku yang berbeda-beda. Tokoh dalam cerita seperti halnya manusia dalam kehidupan sehari-hari di sekitar kita, selalu memiliki watak-watak tertentu (Aminudin 2000: 80). Dalam cerita, masing-masing sifat atau tingkah laku tokoh digambarkan dengan berbagai cara. Cara atau teknik untuk melukiskan sifat, tingkah laku, atau watak tokoh disebut karakterisasi. Dalam karakterisasi tokoh, di dalamnya terdapat sifat, watak, tingkah laku, ataupun hal lain yang berhubungan dengan jati diri tokoh dan semua hal ini merupakan nilai-nilai yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca yaitu melalui sifat, atau tingkah laku yang digambarkan melai karakterisasi tokoh dalam cerita.

Dalam novel *Hujan* karya Tere Liye, tokoh-tokohnya memiliki karakter yang beragam yang menciptakan pertentangan-pertentangan yang rumit dalam cerita. Novel hujan yang merupakan novel bergendre perjuangan ini memiliki cerita yang berbelit-belit yang memerlukan ‘kerja ekstra’ otak pembaca sehingga pembaca bisa saja kehilangan atau melewatkan sifat,tingkah laku tokoh di dalamnya, dan segala yang

berhubungan dengan jati diri tokoh. Hal ini juga semakin dipersulit dengan cara berpikir dan tindakan-tindakan tokoh dalam cerita yang sering berubah sehingga karakter-karakter sesungguhnya tokoh dalam cerita bisa samar oleh pembaca.

Hal di atas juga didasari oleh sebagian pembaca menjadikan novel sebagai hiburan semata atau pelengkap rak buku. Kebanyakan pembaca hanya sekedar membaca, menikmati dan selesai tanpa ada nilai yang bisa pembaca ambil. Ini dapat menyebabkan pesan atau nilai yang ingin disampaikan oleh pengarang tak terserap oleh pembaca. Hal ini seperti pendapat yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2017: 11) yang menyatakan bahwa membaca sebuah novel untuk sebagian (besar) orang hanya ingin menikmati ceritayang disuguhkan. Mereka hanya akan mendapat kesan secara umum dan samar tentang plot dan bagian tertentu yang menarik.

Melihat beberapa pendapat di atas mengenai pemahaman pembaca yang sering melewatkan hal yang penting dalam novel ini yaitu karakter tokoh-tokoh dalam cerita, yang menjadikan cerita di dalamnya itu lebih hidup dan menarik serta lebih memaknai isinya. Pembaca hanya sekedar membaca saja, sedangkan pemaknaan isi cerita masih kurang apalagi memaknai karakter tokoh-tokoh yang ada dalam cerita. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang karakter tokoh yang ada dalam novel. Maka dari itu, untuk mengetahui karakter tokoh dalam novel maka perlu dilakukan penelitian. Berdasarkan itulah peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian, maka penulis memilih judul tentang : *Karakterisasi Tokoh dalam Novel Hujan Karya Tere Liye*.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana karakterisasi tokoh ditinjau dengan metode langsung (*telling*) dalam novel *Hujan* karya Tere Liye?
- b. Bagaimana karakterisasi tokoh ditinjau dengan metode tidak langsung (*showing*) dalam novel *Hujan* karya Tere Liye?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dalam proposal ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan karakterisasi tokoh ditinjau dengan metode langsung (*telling*) dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.
- b. Mendeskripsikan karakterisasi tokoh ditinjau dengan metode tidak langsung (*showing*) dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pemahaman karakterisasi, khususnya karakter tokoh-tokoh dalam novel yang digambarkan dengan berbagai macam cara. Selain itu peneliti menemukan yang

ditimbulkan dari karakter-karakter tokoh tersebut seperti nilai dan fakta bahwa penyesalan bukan berarti hal buruk serta melupakan bukan hal yang jahat.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap para penikmat sastra. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran psikologi atau kejiwaan tokoh. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sastra dengan teori yang sama novel yang berbeda ataupun sebaliknya.

1.5 Definisi Operasional

a. Karakterisasi

Karakterisasi tokoh merupakan cara untuk menampilkan watak, tingkah laku, sifat, sikap, atau segala sesuatu yang berhubungan dengan jati diri tokoh. Karakterisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakterisasi tokoh dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

b. Tokoh

Tokoh merupakan pelaku dari setiap peristiwa dalam cerita (Aminudin, 2004: 70). Tokoh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tokoh dalam novel *Hujan* karya Tere Liye yang digambarkan oleh pengarang melalui jalan cerita.

c. Novel

Novel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel *Hujan* karya Tere Liye.